

KAJIAN RISIKO BANJIR TERHADAP PERMUKIMAN DAN LAHAN PERTANIAN DI KEC. GROBOGAN DAN KEC. PURWODADI, KABUPATEN GROBOGAN, JAWA TENGAH

Oleh :

Wahana Athabbarri
114090073

INTISARI

Salah satu permasalahan yang sering terjadi setiap tahunnya adalah bencana banjir. Banjir terakhir yang terjadi pada April 2013 yang merendam selama dua hari di beberapa desa di Kecamatan Grobogan dan Kecamatan Purwodadi. Seringnya terjadi banjir dengan durasi lama dapat mengganggu kegiatan masyarakat yang mayoritas bermatapencarian sebagai petani serta permukiman di sekitar Sungai Lusi. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Grobogan dan Purwodadi, Kabupaten Grobogan, Jawa Tengah. Tujuan dari penelitian ini adalah : (1) Mengetahui risiko banjir terhadap permukiman dan lahan pertanian di Kecamatan Grobogan dan Purwodadi. (2) mengetahui faktor-faktor penyebab terjadinya banjir di Kecamatan Purwodadi dan Grobogan. (3) mengusulkan arah penanggulangan bencana banjir untuk meminimalkan dampak risiko yang terjadi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dan pemetaan disertai wawancara, pengharkatan dengan analisa kuantitatif deskriptif terhadap setiap parameter tingkat bahaya, kerentanan dan kapasitas. Sebelum menilai besar risiko yang terjadi di daerah penelitian harus diketahui terlebih dahulu tingkat bahaya, kerentanan dan kapasitas yang ada.

Berdasarkan analisis dan evaluasi diketahui penyebab banjir antara lain akibat curah hujan yang tinggi, kapasitas sungai yang berkurang dan akibat adanya arus balik di pertemuan antara Sungai Glugu dan Sungai Lusi. Besarnya tingkat risiko terdiri atas dua zona yaitu sedikit berisiko dan cukup berisiko. Zona sedikit berisiko di Kecamatan Grobogan sebagai berikut; permukiman seluas 102,5748 ha atau 35,84 % dan lahan pertanian seluas 162,1744 ha atau 27,25 %, sedangkan di Kecamatan Purwodadi, permukiman seluas 79,6447 ha atau 46,16 % dan lahan pertanian seluas 180,9289 ha atau 30,62 %. Zona cukup berisiko di Kecamatan Grobogan sebagai berikut: permukiman seluas 22,6995 ha atau 10,21 % dan lahan pertanian seluas 147,3964 ha atau 24,93 %, sedangkan di Kecamatan Purwodadi permukiman seluas 17,3102 ha atau 7,79 % dan lahan pertanian seluas 100,4565 ha atau 17,01 %.

Kata Kunci: Evaluasi, Banjir, Lahan Pertanian, Permukiman, Risiko